



Tentang Kongres Masyarakat Adat Nusantara (KMAN)

Sebagai salah satu organisasi Masyarakat Adat terbesar di dunia, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) memiliki sebuah mekanisme untuk melakukan refleksi dan konsolidasi organisasi menuju gerakan Masyarakat Adat yang dipimpin, yaitu Kongres Masyarakat Adat Nusantara, atau disingkat KMAN.



Apa itu KMAN?

KMAN diselenggarakan setiap lima tahun sekali dan berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi organisasi, di mana utusan-utusan Masyarakat Adat akan melakukan musyawarah mufakat dalam merumuskan sikap dan pandangan; mengonsolidasikan gerakan Masyarakat Adat; melakukan dialog secara konstruktif dengan pemerintah dan berbagai pihak; membahas, merumuskan, dan menetapkan mekanisme penyusunan rencana strategis organisasi; serta memilih Sekretaris Jenderal (Sekjen) AMAN dan Dewan AMAN Nasional (DAMANNAS) yang baru.



Bagaimana sejarah & perkembangan KMAN dari masa ke masa?

Sejarah KMAN dimulai pada 1993 ketika sejumlah pemimpin Masyarakat Adat melakukan konsolidasi di Tana Toraja, Sulawesi Selatan bersama berbagai organisasi masyarakat sipil, termasuk Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) dan Wahana Lestari Persada (WALDA). Dari sana, lahir organisasi pendukung hak Masyarakat Adat bernama Jaringan Pembelaan Hak-hak Masyarakat Adat (JAPHAMA) yang terdiri dari para aktivis lingkungan dan Masyarakat Adat. Dalam pertemuan JAPHAMA, kemudian disepakati istilah "Masyarakat Adat" sebagai padanan dari terjemahan "*Indigenous Peoples*" sekaligus pengganti label-label yang seringkali dilekatkan kepada Masyarakat Adat, seperti masyarakat terpencil, suku terasing, masyarakat terbelakang, dan lain-lain.



Pada 15-22 Maret 1999, - difasilitasi oleh berbagai organisasi masyarakat sipil - JAPHAMA mengorganisir ratusan pemimpin Masyarakat Adat dan perempuan adat dari berbagai penjurusan Nusantara untuk berkumpul di Hotel Indonesia, Jakarta, dalam rangka melaksanakan **Kongres Masyarakat Adat Nusantara** untuk membahas dan mencari solusi atas persoalan Masyarakat Adat, termasuk pelanggaran hak asasi, perampasan wilayah adat, pelecehan budaya, dan kebijakan yang mendiskriminasi Masyarakat Adat.

Kongres tersebut kemudian mendeklarasikan terbentuknya organisasi perjuangan bersama, yaitu AMAN, dengan tujuan untuk mewujudkan Masyarakat Adat yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi, dan bermartabat secara budaya. Tanggal 17 Maret 1999 pun ditetapkan sebagai Hari Kebangkitan Masyarakat Adat Nusantara (HKMAN).

KMAN 1999 juga turut dihadiri oleh berbagai utusan Masyarakat Adat dari Tanah Papua. Mereka adalah Alex Gagojai, Alex K. Andoyap, Dedy Rumaropen, Dominggas Nary, Decky Zonggonau, Alex Sanggenafa, Amos Soumilena, Hairle Yelipele, Heny Ohe, Hubert Kwambre, Laurens Lani, Luther K., Markus Numang, Mathea Mameyau, Metuzalak Ambon, Moses Mosioi, Nahor Sibiar, Petrus Sayori, Ofni Simbiak, Oktavianus Mambraku, Sari Sembor, Silfester Wogan, Silvius Kumryu, Tom Beanal, Wempi Bilasi, Yafet Yelemaken, Yosafat Merabano, dan Zadrak Wamebu.



Sejak KMAN tahun 1999, AMAN telah menyelenggarakan KMAN II di Desa Tanjung, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat pada 19-25 September 2003; KMAN III di Pontianak, Kalimantan Barat pada 17-20 Maret 2007; KMAN IV di Tobelo, Halmahera Utara, Maluku Utara pada 19-25 April 2012; dan KMAN V di Kampung Tanjung Gusta, Deli Serdang, Sumatera Utara pada 15-19 Maret 2017.

Saat ini, AMAN telah beranggotakan 2.449 komunitas Masyarakat Adat yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara dan akan kembali melaksanakan KMAN VI di Wilayah Adat Tabi, Papua pada 24-30 Oktober 2022. Tema yang diangkat untuk KMAN VI, adalah **"Bersatu Pulihkan Kedaulatan Masyarakat Adat untuk Menjaga Identitas Kebangsaan Indonesia yang Beragam dan Tangguh Menghadapi Krisis."**



Apa saja agenda KMAN VI?

Pelaksanaan KMAN VI di Wilayah Adat Tabi, Papua, akan diisi dengan serangkaian kegiatan:

1. Pawai Budaya

Pawai Budaya adalah sebuah karnaval budaya yang akan diikuti oleh seluruh peserta KMAN VI, Masyarakat Adat dari Wilayah Adat Tabi, paguyuban-paguyuban suku se-Nusantara yang ada di tanah Papua, dan lain-lain. Pawai Budaya akan dilakukan dengan mengelilingi Kota Sentani dan titik kumpul di Stadion Barnabas, Kota Sentani.



2. Pembukaan dan Dialog Umum

Pembukaan KMAN VI akan diawali dengan ritual adat, Perayaan Hari Kebangkitan Masyarakat Adat Kabupaten Jayapura, serta Dialog Umum Masyarakat Adat dan pemerintah.



3. Rangkaian Sarasehan

Sarasehan-sarasehan yang mengangkat tema seputar Masyarakat Adat, akan dilaksanakan selama dua hari sebelum pelaksanaan sidang-sidang dalam KMAN VI dengan bertempat di beberapa tempat di sekitar lokasi pelaksanaan KMAN VI. Ada 24 sarasehan yang meliputi isu tentang hak atas wilayah adat, manusia serta tanah dan sumber daya alam di Papua, partisipasi politik Masyarakat Adat, ekonomi berbasis Masyarakat Adat, kedaulatan pangan, peradilan adat, pendidikan, perempuan adat, pemuda adat, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, budaya dan spiritualitas Masyarakat Adat, pemetaan wilayah adat, dan lain-lain. Sarasehan-sarasehan tersebut akan melibatkan berbagai kelompok dan jaringan Masyarakat Adat, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, organisasi Masyarakat Sipil, akademisi, maupun lembaga-lembaga terkait yang selama ini telah berkontribusi dan mendukung gerakan Masyarakat Adat.

4. Rangkaian Sidang KMAN VI

Persidangan akan diawali dengan laporan pelaksanaan organisasi dalam lima tahun terakhir oleh Sekjen AMAN dan DAMANNAS, kemudian dilanjutkan dengan rapat komisi paralel, pengembangan program strategis untuk lima tahun ke depan dan keputusan anggota tentang isu-isu yang berkaitan dengan Masyarakat Adat. Semua hasil sarasehan-sarasehan (sebagai pendahuluan) akan menjadi salah satu bahan masukan penting untuk pengambilan keputusan. Di penghujung KMAN VI akan dilakukan pemilihan Sekjen AMAN dan DAMANNAS untuk periode 2022-2027



5. Pagelaran Seni Budaya Masyarakat Adat

Pagelaran Seni Budaya Masyarakat Adat akan diadakan selama berlangsungnya KMAN VI dan diikuti oleh utusan-utusan Masyarakat Adat dari berbagai penjuru Nusantara maupun sejumlah utusan Masyarakat Adat dari luar negeri. Pagelaran ini dimaksudkan untuk mempererat solidaritas dan persaudaraan melalui pertukaran seni budaya Masyarakat Adat di Nusantara dan berbagai negara di dunia. Pagelaran Seni Budaya Masyarakat Adat diselenggarakan untuk menunjukkan wajah dari Masyarakat Adat.



6. Pameran Produk Masyarakat Adat Nusantara

Masyarakat Adat di seluruh Nusantara memiliki berbagai pengetahuan dalam memproduksi produk-produk kerajinan dan mengembangkan ekonomi kreatif. Oleh sebab itu, sebagai upaya untuk mendukung dan mempromosikan inisiatif serta kreativitas Masyarakat Adat yang tak ternilai tersebut, diadakan Pameran Produk Masyarakat Adat Nusantara selama berlangsungnya KMAN VI. Kegiatan ini akan melibatkan komunitas-komunitas Masyarakat Adat anggota AMAN dan bekerja sama dengan berbagai organisasi pendukung gerakan Masyarakat Adat serta Pemerintah Daerah, khususnya Pemerintah Kabupaten Jayapura dan sekitarnya.



7. Presentasi Media

Informasi dan komunikasi merupakan hal yang penting dalam memperkuat dan memperluas gerakan Masyarakat Adat. Kunci dari gerakan adalah ketika semua isu penting gerakan dan kisah Masyarakat Adat dapat disampaikan dan menjadi perhatian publik yang lebih luas. Oleh sebab itu, KMAN VI juga akan menampilkan berbagai informasi terkait situasi dan kisah-kisah tentang Masyarakat Adat yang terdokumentasikan dalam bentuk media cetak maupun audio-visual. Kegiatan ini akan mengonsolidasikan seluruh media yang terlibat di KMAN VI serta jejaring AMAN, termasuk para pembuat film; jurnalis media massa cetak, radio, televisi, dan berbasis internet (portal); pegiat radio komunitas; dan sebagainya.

8. Festival Danau Sentani & Festival Kuliner Nusantara

Seluruh rangkaian KMAN VI akan ditutup dengan Festival Danau Sentani dan Festival Kuliner Nusantara yang berkolaborasi dengan Pemerintah Jayapura dan para kepala koki Masyarakat Adat, terutama dari Masyarakat Adat Papua.



Siapa saja yang akan hadir dan terlibat?

KMAN VI akan dihadiri lebih dari 5.000 perwakilan Masyarakat Adat anggota AMAN, Selain itu, hadir pula para pengurus organisasi AMAN di semua tingkatan dan organisasi sayap AMAN, pemerhati Masyarakat Adat dari berbagai organisasi masyarakat sipil jaringan nasional dan internasional, lembaga donor, akademisi atau peneliti, perwakilan kedutaan besar negara-negara sahabat, dan perwakilan berbagai instansi pemerintah yang akan berkumpul untuk mengambil bagian dalam perencanaan masa depan gerakan Masyarakat Adat di Indonesia.

Secara rinci, komposisi para peserta yang akan hadir dan terlibat dalam KMAN VI, antara lain:

- Peserta merupakan utusan komunitas Masyarakat Adat yang sudah sah terdaftar sebagai anggota AMAN (masing-masing dua laki-laki dan perempuan).
- Pengurus AMAN yang mencakup Pengurus Besar (PB), Pengurus Wilayah (PW), dan Pengurus Daerah (PD). Ada pun penetapan kepesertaan, antara lain (1) PB terdiri dari Sekjen dan 14 anggota DAMANNAS; (2) PW terdiri dari seorang Ketua Badan Pelaksana Harian Wilayah (BPH Wilayah) dan seorang utusan Dewan AMAN Wilayah (DAMAN Wilayah); (3) PD terdiri dari seorang Ketua BPH Daerah dan seorang utusan DAMAN Daerah.
- Organisasi sayap dan badan otonom AMAN.
- Panitia KMAN VI.
- Masyarakat Adat se-Tanah Papua (Papua dan Papua Barat)
- Peninjau dan undangan yang merupakan utusan atau perwakilan dari organisasi non-pemerintah pendukung Masyarakat Adat di tingkat daerah, nasional, dan internasional; utusan dari organisasi-organisasi Masyarakat Adat di tingkat internasional; akademisi atau peneliti; Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan kementerian atau instansi pemerintah; perwakilan kedutaan besar negara-negara sahabat; lembaga donor; dan pihak-pihak terkait lainnya, terutama dari Masyarakat Adat Papua.



Panitia Penyelenggara KMAN

KMAN merupakan pemegang kekuasaan tertinggi organisasi AMAN, diselenggarakan oleh Pengurus Besar AMAN.

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Jendral AMAN Nomor: 004/SK/Sekjen/PB-AMAN/II/2022 tentang Panitia Kongres Masyarakat Adat Nusantara Ke-Enam, susunan Kepanitia KMAN VI adalah sebagai berikut:

I. Pelindung:

1. Menko Politik Hukum & Keamanan Republik Indonesia
2. Gubernur Papua
3. Ketua Majelis Rakyat Papua
4. Ketua Majelis Rakyat Papua Barat
5. Ketua DPR Papua
6. Ketua DPR Papua Barat

II. Penanggungjawab Umum:

Sekretaris Jendral AMAN dan Ketua Dewan AMAN Nasional

III. Panitia Pengarah (SC):

Ketua :

Abdon Nababan

Wakil Ketua :

DR. James Modouw, M.MT

Sekretaris :

Erasmus Cahyadi

Wakil Sekretaris :

Mahir Takaka

Anggota :

Nadine H. Sulu | Daniel Toto | Ludia Mentasam |
Kamardi | Lusya Lapu | Dyah Ayu Puji Prastiwi |
Jomima Ihalawey | Devi Anggraini (Ketum
PEREMPUAN AMAN) | Michelin Sallata (Ketua Umum
BPAN) | Syamsul Alam Agus, SH (Ketua BP PPMAN) |
Sandrayati Moniaga | Arimbi Heroepoetri | Bupati
Keerom | Bupati Sarmi | Bupati Pegunungan Bintang
| Wakil Bupati Jayapura | Wakil Bupati Memberamo
Raya | Wakil Walikota Jayapura | Zadrak Wamebu |
Ondoafi Yanto Eluay | Agung Wibowo (Direktur HuMa)
| Leonard Imbiri (Sekretaris Dewan Adat Papua) |
Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Papua | Kepala Biro
Otsus Propinsi Papua | Kepala Biro Otsus Propinsi
Papua Barat | Ketua Pokja Adat Majelis Rakyat Papua
| Ketua Pokja Adat Majelis Rakyat Papua Barat |
Ketua Forum Komunikasi Lintas Kerukunan Nusantara

IV. Panitia Pelaksana (OC):

Ketua Umum :

Matius Awoitauw, S.E., M.Si

Ketua I :

Eustobio Rero Renggi

Ketua II :

Benhur Wally

(Ketua BPH AMAN Daerah
Jayapura)

Ketua III :

Septer Manufandu

Ketua IV :

Naomi Marasian

Ketua V :

Roki Aloisius

Sekretaris Umum :

Tommy Indriyan

Wakil Sekretaris I :

Dra. Hanna S. Hikoyabi, M.KP

Wakil Sekretaris II :

Zeth Freed Ohoiwutun

Bendahara Umum :

Rainny Situmorang

Wakil Bendahara :

Subhan, SE



V. Bidang-Bidang:

Bidang Konsolidator Region

Region Sumatera :

Deftri Hamri | Datuk Usman Gumanti | Ansharudin | Roganda
Simanjuntak | Rapot Simanjuntak | Nurman

Region Jawa :

Yayan | Lili Herdiana | Agus Hermawan

Region Kalimantan :

Seting Beraan | Dominikus Uyub | Ferdi | Yulius Tanang

Region Sulawesi :

Sardi Razak | Bata Manurun | Jeri Makausi | Asran Dg.
Patompo | Mansyur Lababa

Region Kep. Maluku :

Martha Magdalena Patty | Munadi Kilkoda

Region Bali-Nusra :

Lalu Prima Wiraputra | Philipus Kami | Debora Rambu Kasuatu

Region Papua :

Tabi : Yakonias Wabrar
Saireri : Mambobo
Anim Ha : Yohan Mehuse
La Pago : Befa Jigibalon
Mee Pago : Jhon Gobay
Domberay : Sem Ulimpa
Bomberay : Veky Mobalen

Bidang Konsolidasi Wilayah Adat Tabi :

1. Asisten 1 Pemda Kabupaten Jayapura
2. Asisten 1 Pemda Kabupaten Keerom
3. Asisten 1 Pemda Kabupaten Sarmi
4. Asisten 1 Pemda Kabupaten Memberamo Raya
5. Asisten 1 Pemda Kota Jayapura
6. Asisten 1 Pemda Kabupaten Pegunungan Bintang
7. 15 Fasilitator Suku Wilayah Tabi

Bidang Kesekretariatan :

Khalisna (Koordinator)

Elphyna E.D Situmorang, S.STP, M.KP | Sri Yulianingsih |
Astrid Maria | Raditya Raksi | Derlin Salu | Roni
Hendrawan | Dahlan Snik | Rudy Mebri | Junno R.
Marbase, S.TP | Alfian Aronggear | Kores Rumbiak |
Yohana Baransano | Ruth M. Ohoiwutun | Elvis Kabey |
Yohanis Wally | Dominggus Umsini | Oktovianus Giay |
Yakob Pallo | Markus Dantru | Neil Olua | Ribka Pattian |
Alsepty Depondoye | Rosalina Monim



Bidang Akomodasi/Penyambutan Peserta & Konsumsi :

Ibu Dorlince Mehue, SE (Koordinator)
Silvy Motoh (Wakil Koordinator)

1. Akomodasi

Firman | Sakinah Tunufus | Petronela Merauje |
Alpius Toam | Yoram Monim | Henock Puraro |
Kepala Dinas Angkasa Pura 1 Sentani | Ketua-Ketua
Paguyuban Nusantara

2. Konsumsi

Yohanes Kanisius Senda | Charles Toto | Ibu-Ibu Tim
KOMPAK Jayapura

Bidang Transportasi :

Andri Sutan Sati (Koordinator)
Damianus Membilong | Alfons Awoitauw, S.IP,.M.Si |
Soleh Handoko | Justin Sitorus, SH,.M.Si



Bidang Logistik & Perlengkapan :

Ahmad Fadhel | Kabag Ops Lanud Silas Papare | Yan Yoku |
Demas A. Worumi | Ronny Deda | Jefta William Sibi | Roberth
Urban | Esau Saweri | Erius Weriko | Bertho Hamadi | Ambrosius
Kehek | Gabi Ondikleuw | Leonardo Sinaga | Lukman Aswad

Bidang Kesehatan :

Surti Handayani | Direktur RSUD Yowari | Khairulie SKM

Bidang Keuangan :

Lesus Rahmat (**Koordinator**)
Martha Lekahena | Ika Hikmawati | Nur Aisyah Fitri | Avita
Tini Santini



Bidang Humas, Keamanan dan Bantuan Hukum :

Sinung Karto (**Koordinator**)

Syamsul Alam Agus, SH | Lorry Da Costa, SH | Gustaf Kawer, SH
| Anggota PPMAN | Bidang Advokasi & Hukum Sinode GKI di
Tanah Papua | H. Ahmad Jaenury, LC.,MH | Ronny Soedarsono |
Samuel Sokoy | Fredick Ohee | Agus Kaway | Amos Soumilena,
SH | Jorry Lumkewas, SE | Yonas Kalem

Bidang Informasi dan Komunikasi :

Abdi Akbar (**Koordinator**)

Titi Pangestu (**Wakil Koordinator**)

Gustaf Griapon, ST (**Wakil Koordinator**)

1. Media dan Publikasi :

Apriadi Gunawan | Alfa Gumilang |
Chresly Vikario | Ahmad
Taqiyuddin | Giat Perwangsa |
Obed Kromsian

2. Database dan IT :

Farid Waji | Tim Air Putih | Engel
Wally | Paskalis Keagow | Gabriel
Maniagasi | Yahya Marasian |
Andika Makuba | Alan Youwe



Bidang Program dan Acara :

Arman Muhammad (**Koordinator**)

1. Persidangan :

Annas Radin Syarif | Dortheis Udam | Musa Toto |
Bachtiar Setiawan

2. Notulensi :

Diyan (**Koordinator**)
Bernard O. Urbinas | Alexander Wally | Damar Sasongko
| Yoseph E. Yom | Petrus Yoku | Alfredo Okoseray | Gill
G. Suebu | Agus Dwi Wahyudi | Hasbullah Hallil (Zull) |
Ade Ihsan

3. Penerjemah :

Monica Ndoen (**Koordinator**)
Ayu Septiari | John Apaseray | Irma Awoitouw | Rini
Modouw | Klemens Membilong



Bidang Events:

1. Pameran :

Rina Agustina (**Koordinator**)

Feri Nur | Jimmy Biay | Alisa Yarusabra | Susi Situmorang | Husnidzon Fajri | Kepala Distrik Sentani Kota | Yonas Nussi | Laurens Borotian | Ekber Kopeuw

2. Pentas Seni Budaya :

Agus Sunardi "Galis" (**Koordinator**)

Enrico Kondologit, S.Sos, M.Si | Marolop Manalu | Ted Mokay | Agus Ongge | Hans Nally | Silvester Ohoiwutun | Josua Wanda | Henny Muloke, S.IP

3. Pemutaran Film :

Nura Batara | Harun Rumbarar, S.Kom



Bidang Sarasehan :

Mina Susana Setra (**Koordinator**)

Yayan Hidayat | Yoga Saeful | Balthazar Kreuta, SE, M.Si | Deni Yomaki | Elvira Rumkabu | Iren Waromi | Orgenes Monim | Wiria | Yuria (WRI) | Paskal Nerotouw | Klif Ohee | Pdt. Albert Yoku, S.Th | Nikolas Alfin Youwe | David Lomo | Yansen Ohee

Bidang Penggalangan Dana :

Arifin Saleh (**Koordinator**)

Meyer C. Suebu | Ketua BPH AMAN Wilayah dan Daerah | Tim Sarasehan | Direktur PB AMAN | H. Sarminanto (Paguyuban Nusantara) | Ir. Dippo Wibowo (Paguyuban Nusantara)

Bidang Kepesertaan :

Riky Aprizal (**Koordinator**)

Awaluddin | Jeky Angkat | Organisasi-Organisasi Sayap | Biro dan Bidang OKK Wilayah dan Daerah | Febriani P. Sumual | Yepenusa Demetouw | Tombang Simanjuntak, SH





Sekretariat Panitia Penyelenggara

Rumah AMAN

Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12820

 (021) 829 7954 / 837 06282

 rumahaman@cbn.net.id

Stadion Barnabas Youwe

Jalan Stadion Barnabas, Sentani Kota,
Youwe, Kab. Jayapura Papua 99359

 kman6@aman.or.id

Media Sosial

 @AliansiMasyarakatAdatNusantara

 @RumahAMAN

 @rumah.aman

 AMAN - Aliansi Masyarakat Adat
Nusantara -

Podcast Radio Gaung AMAN

 www.radio.aman.or.id

 "Radio Gaung AMAN"

Portal Berita AMAN.or.id

 www.aman.or.id